

PEMETAAN POTENSI EKONOMI LOKAL DESA SEGALA ANYAR

Siti Atika Rahmi¹⁾, Ferry²⁾, Sebtiera Syahrani Krosby¹⁾, Mustamin¹⁾, Mintasrihardi¹⁾,
Selva¹⁾, Rosada¹⁾,

¹⁾Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

²⁾Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, NTB, Indonesia

Corresponding author : Sebtiera Syahrani Krosby
E-mail : syahrnikrosby@gmail.com

Diterima 27 Maret 2023, Direvisi 04 Mei 2023, Disetujui 05 Mei 2023

ABSTRAK

Desa Segala Anyar merupakan desa yang terletak di kawasan administratif Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Segala Anyar memiliki luas 400 Ha dan terdapat 12 dusun didalamnya yakni Dusun Segale, Dusun Penaok, Dusun Penupi, Dusun Lamben, Dusun Dasan Duah, Dusun Kadek I, Dusun Kadek II, Dusun Anak Anjan, Dusun Karang Baru, Dusun Tenang, Dusun Tenang Baru dan Dusun Bolok. Potensi ekonomi yang dimiliki oleh Desa Segala Anyar berpusat pada komoditas pertanian, peternakan, perdagangan dan berbagai usaha lainnya untuk menunjang ekonomi masyarakat desa. Potensi ekonomi yang dimiliki desa biasanya digambarkan dalam sebuah peta potensi ekonomi. Peta potensi ekonomi adalah alat yang digunakan untuk memetakan potensi ekonomi yang tersedia di desa. Sebelumnya Desa Segala Anyar telah memiliki peta batas desa dan peta sosial tetapi belum terdapat peta potensi ekonomi. Tujuan dari pengabdian adalah supaya Desa Segala Anyar dapat terbantu dalam menentukan kebijakan pembangunan melalui adanya pemetaan potensi ekonomi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian terdiri dari persiapan, survey atau pengumpulan data, penyusunan peta potensi ekonomi, verifikasi peta, pencetakan peta dan serah terima peta kepada pemerintah desa. Melalui kegiatan pengabdian ini Desa Segala Anyar dapat mengetahui fokus tujuan dalam menentukan prioritas untuk pengembangan potensi ekonomi agar dapat berkembang pesat.

Kata kunci: pemetaan; potensi ekonomi; desa segala anyar; pengabdian.

ABSTRACT

Segala Anyar Village is a village located in the administrative area of Pujut District, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province. Segala Anyar village has an area of 400 hectares and there are 12 hamlets in it, namely Segale hamlet, Penaok hamlet, Penupi hamlet, Lamben hamlet, Dasan Duah hamlet, Kadek I hamlet, Kadek II hamlet, Anak Anjan hamlet, Karang Baru hamlet, Tenang hamlet, Tenang Baru and Bolok hamlet. The economic potential possessed by the village is centered on agricultural commodities, animal husbandry, trade and various other businesses to support the economy of the village community in it. The economic potential of the village is usually depicted in a map of economic potential. The economic potential map is a tool used to map the economic potential available in the village. Previously, Segala Anyar Village already had a village boundary map and social map, but there was no map of economic potential. The purpose of the service is so that the village can be helped in determining development policies through mapping economic potential. The methods used in service activities consist of preparation, survey or data collection, preparation of economic potential maps, map verification, map printing and map handover to the village government. Through this service activity, Segala Anyar village can find out the focus of goals in determining priorities for the development of economic potential so that it can develop rapidly.

Keywords: mapping; economic potential; segala anyar village; dedication.

PENDAHULUAN

Desa didefinisikan sebagai unit terkecil dari suatu negara yang berada dekat secara langsung dengan masyarakat dan langsung menyentuh kebutuhan masyarakat untuk disejahterakan (Andriyani, Purnamasari, & Meisanti, 2022). Lahirnya Undang Undang

Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, berisi terkait kebijakan strategis negara dalam mendukung penguatan kelembagaan pemerintahan desa yang profesional, efisien dan efektif, terbuka, serta bertanggung jawab. Hal ini berarti dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan desa,

pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat Desa harus dilaksanakan dengan prinsip tata Pemerintahan Desa yang akuntabel, transparan, profesional, efektif dan efisien, bersih, serta bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme (Zulkifli, Hasim, & Abubakar, 2022). Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 atau disebut Undang Undang Desa yang merupakan perwujudan dari pengakuan dan penghormatan negara terhadap desa yang didalamnya terdapat keberagaman. Terdapat dua hal dalam Undang Undang Desa perihal pembangunan desa yaitu yang disebut Desa Membangun dan Membangun Desa. Desa Membangun memiliki makna desa mempunyai kewenangan penuh dalam mengelola desanya sendiri sedangkan Membangun Desa memiliki arti desa tidak lagi menjadi objek pembangunan melainkan subjek pembangunan, Oleh Desa, Dari Desa dan Untuk Desa (Amarrohman & Karbela, 2020). Dalam hal pembangunan, pemerintah kabupaten harus melakukan pengembangan yang terus-menerus (Halim, Ibrahim, & Zainuddin, 2021). Pembangunan di desa adalah cara dalam mewujudkan keseimbangan dan pemerataan pertumbuhan dan perkembangan di suatu wilayah (Nugraha, 2021). Pembangunan masyarakat sangat diperlukan dalam mengatasi beragam masalah yang terjadi maupun dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desa (Gunawan & Sutrisno, 2021).

Desa Segala Anyar merupakan salah satu desa yang terletak di kawasan administratif Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Segala Anyar merupakan salah satu desa pemekaran dari desa induk yaitu Desa Sengkol. Berdasarkan surat keputusan Bupati Lombok Tengah tanggal 20 Januari 1997 Desa Segala Anyar dinyatakan berdiri dengan status desa persiapan dan pada tanggal 1 September 1997 Berdasarkan surat keputusan Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat, Desa Segala Anyar diresmikan menjadi Desa definitif. Desa Segala Anyar berasal dari nama Bukit Anyar yang merupakan batas wilayah dengan Desa Sengkol sedangkan kata segala berasal dari nama tempat di Lembah Bukit Anyar yaitu orong segala, tempat di mana kantor desa berdiri. Secara harfiah kata Segala berarti segala dan Anyar berarti baru sehingga arti dari Segala Anyar adalah segala atau semuanya baru walaupun sekarang umur Desa Segala Anyar yaitu 25 tahun. Desa Segala Anyar dipimpin oleh Kepala Desa Ahmad Zaini yang memulai menjabat pada awal tahun 2023. Visi yang diusung

pemerintah Desa Segala Anyar yaitu Segala anyar siap bangkit berkomitmen mewujudkan kehidupan masyarakat dan pemerintahan yang sehat, inovatif, aman, partisipatif, berdaya saing, kolaboratif, informatif, dan transparan. Desa Segala Anyar memiliki luas wilayah 400 Hektar, berdasarkan data monografi desa Tahun 2022 jumlah penduduk Desa Segala Anyar yakni 3.766 jiwa tersebar di 12 Dusun, yakni Dusun Segale, Dusun Penaok, Dusun Penupi, Dusun Lamben, Dusun Dasan Duah, Dusun Kadek I, Dusun Kadek II, Dusun Anak Anjan, Dusun Karang Baru, Dusun Tenang, Dusun Tenang Baru dan Dusun Bolok. Adapun batas wilayah Desa Segala Anyar terlihat pada tabel batas wilayah Desa Segala Anyar terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Batas Wilayah Desa Segala Anyar

Batas	Desa
Sebelah Utara	Desa Kawo - Desa Ketara
Sebelah Barat	Desa Ketara - Desa Sengkol
Sebelah Selatan	Desa Sengkol - Desa Teruwai
Sebelah Timur	Desa Gapura

Sumber : Peta Batas Desa Segala Anyar (Suhaili, 2019)

Potensi ekonomi yang dimiliki oleh Desa Segala Anyar berpusat pada komoditas pertanian, peternakan, perdagangan dan berbagai usaha lainnya untuk menunjang ekonomi masyarakat desa didalamnya. Potensi pertanian di desa ini tergolong lengkap terlebih para petaninya yang kreatif dan terbuka untuk belajar hal baru. Hal ini dibuktikan dengan berbagai komoditas pertanian yang dihasilkan mulai dari padi, semangka, melon dan berbagai jenis sayur-sayuran. Oleh karena itu, sangat diperlukan pengembangan ekonomi desa supaya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta dapat mengurangi perbedaan kesenjangan antara masyarakat kota dan desa. Pemerintah desa perlu adanya perencanaan yang melibatkan seluruh komponen masyarakat desa sehingga dapat melahirkan pelaksanaan program yang baik dan akan menumbuhkan partisipasi langsung masyarakat untuk terlibat dalam pembangunan desa (Yulianto, Amelia, & Junfithrana, 2022). Salah satu wujud perencanaan adalah dengan memetakan potensi ekonomi yang dimana potensi ekonomi yang dimiliki desa biasanya digambarkan dalam sebuah peta potensi ekonomi. Sebelumnya Desa Segala Anyar telah memiliki peta batas desa dan peta sosial tetapi belum terdapat peta potensi ekonomi. Desa sebaiknya memiliki peta potensi ekonomi desa

yang dapat menggambarkan keadaan ekonomi desa secara rinci (Bafdal, Balia, Dwiratna, & Amaru, 2014). Dengan mempunyai peta potensi ekonomi desa, pemerintah desa dapat merencanakan dan melaksanakan program pembangunan untuk desa dengan lebih efektif dan efisien.

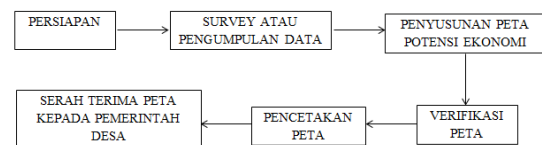
Peta memiliki arti sebagai gambar suatu wilayah dengan informasi didalamnya berupa simbol-simbol (Saily, Maizir, Haniza, Hamidi, Azhari, & Hidayat, 2022). Peta desa menurut UU No. 4 Tahun 2011 disusun berdasarkan citra tepeg resolusi tinggi yang sudah ter-georeference mengacu pada sistem Peta Rupa Bumi Indonesia atau RBI, peta RBI digunakan sebagai acuan karena peta rupa bumi menunjukkan sebagian unsur-unsur alam dan buatan manusia (Rohmadiani, Shofwan, Widyastuty, Tribhuwaneswari, Rukmana, & Suning, 2022). Peta ekonomi desa adalah alat yang digunakan untuk memetakan potensi ekonomi yang tersedia di desa. Sebagai media informasi, peta dipergunakan dalam membantu pengambilan keputusan. Pemetaan desa dilakukan sebagai implementasi Undang Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial serta Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Setyawan, Nugraha, & Sudarsono, 2018). Dengan adanya peta potensi ekonomi desa dapat memberikan pengaruh terhadap perekonomian desa, khususnya pengaruhnya terhadap pembangunan regional dan dinamika kawasan urban (Arifianti, Alexandri, & Auliana, 2018)

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian adalah supaya Desa Segala Anyar dapat terbantu dalam menentukan kebijakan pembangunan melalui adanya pemetaan potensi ekonomi. Disisi lain, untuk meningkatkan kapasitas masyarakat desa melalui pemetaan potensi ekonomi lokal, yang merupakan salah satu keharusan untuk dilakukan agar masyarakat dan pemerintah desa memiliki kapasitas yang cukup dan kemampuan dalam menentukan serta merencanakan peluang dan unit bisnis yang akan dilakukan secara terukur untuk dikembangkan. Sebagai tim pengabdian kepada masyarakat, kami berupaya membantu Desa Segala Anyar dalam membuat peta potensi ekonomi desa dimana harapan besarnya dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terkait potensi ekonomi yang dimiliki desa serta dapat memberikan kontribusi positif dalam pembangunan dan pengembangan ekonomi di Desa Segala Anyar. Perguruan tinggi memegang peranan penting dalam mengembangkan masyarakat dalam mencapai pembangunan berkelanjutan, dimana melalui satu dari pilar tridharma

perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat (Mangindaan, 2021). Program pengabdian kepada masyarakat ialah upaya dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi sumberdaya secara bersama antara pengabdian, masyarakat lokal, dan pemerintah desa (Abdoellah, Sunardi, Widianingsih, & Cahyandito, 2019).

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari enam tahap yaitu persiapan, *survey* atau pengumpulan data, penyusunan peta potensi ekonomi, verifikasi peta, pencetakan peta dan serah terima peta kepada pemerintah desa.



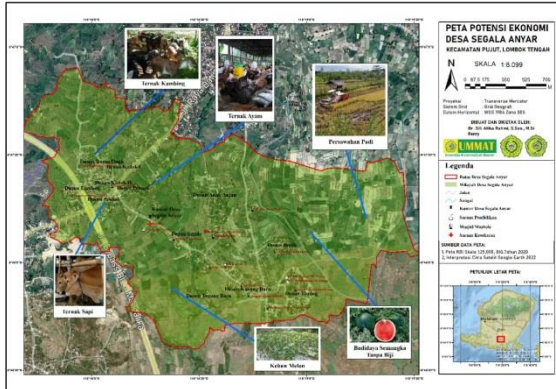
Gambar 1. Metode Pelaksanaan dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pertama, adalah tahap persiapan dimana pengabdian terlebih dahulu mengajukan izin kepada Pemerintah Desa Segala Anyar serta berkoordinasi terkait data-data yang diperlukan. *Kedua*, *survey* atau pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik wawancara, observasi atau pengamatan keadaan desa secara langsung, serta mempelajari dokumen yang dimiliki oleh desa sebagai data sekunder. *Ketiga*, melakukan penyusunan peta potensi ekonomi Desa Segala Anyar melalui data yang telah diperoleh dengan analisis deskriptif kualitatif. *Keempat*, verifikasi peta kepada pemerintah desa untuk mengetahui kekurangan agar dapat masuk tahap berikutnya yaitu Tahap *Kelima*, pencetakan peta dan Tahap *Keenam* yaitu serah terima peta kepada pemerintah desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 4 (empat bulan) terhitung mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei tahun 2023 dan berlokasi di Desa Segala Anyar Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah secara luring. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menghasilkan Peta Potensi Ekonomi Desa Segala Anyar yang didalamnya termuat informasi berupa batas administrasi desa, nama dusun, jaringan jalan, sungai, sarana pendidikan, sarana ibadah berupa masjid dan mushola serta sarana kesehatan dan juga gambar potensi ekonomi yang dimiliki

oleh Desa Segala Anyar. Peta Potensi Ekonomi Desa Segala Anyar dibuat dengan menggunakan *software ArcGIS* dengan mengambil data penggambaran Desa Segala Anyar melalui pemotongan pada pencitraan satelit Google Earth yang kemudian dilakukan *georeference* supaya koordinat peta sesuai dengan koordinat sebenarnya di muka bumi. Berikut Gambar Peta Potensi Ekonomi Desa Segala Anyar yang dihasilkan.



Gambar 2. Peta Potensi Ekonomi Desa Segala Anyar



Gambar 3. Kunjungan ke Kantor Kepala Desa Segala Anyar

Adapun tahapan - tahapan kegiatan sebelum menghasilkan peta potensi ekonomi desa adalah dimulai dari tahap persiapan sampai tahap penyerahan peta potensi ekonomi desa. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan perjalanan menuju Desa Segala Anyar dan berkunjung ke Kantor Kepala Desa Segala Anyar untuk meminta izin dan berkoordinasi dengan Pemerintah Desa Segala Anyar untuk melakukan survey atau pengambilan data yang dibutuhkan dalam

penyusunan peta potensi ekonomi. Permohonan izin dilakukan secara langsung kepada Kepala Desa dengan membawa surat tugas dari kampus.

Koordinasi dengan pemerintah desa sangat diperlukan demi kelancaran proses pengambilan data karena akan berhadapan dengan masyarakat desa yang memiliki sifat dan kepribadian yang beraneka ragam. Dalam melakukan koordinasi dengan pemerintah desa dilakukan dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan agar pemerintah desa paham kegunaan dari adanya kegiatan ini. Tim pengabdian juga menjelaskan manfaat dari adanya kegiatan ini kepada Pemerintah Desa Segala Anyar supaya dapat diketahui *feedback* atau timbal balik yang didapatkan desa sehingga pemerintah desa dapat menyetujui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.



Gambar 4. Koordinasi dengan Pemerintah Desa Segala Anyar

Tahap berikutnya setelah mendapatkan izin dari pemerintah desa adalah melakukan *survey* atau pengumpulan data dengan melakukan observasi secara langsung di lapangan dengan melihat keadaan desa secara obyektif dengan mengambil beberapa gambar dokumentasi dan melakukan *interview* atau wawancara kepada beberapa stakeholder yang paham betul dengan keadaan yang terjadi di dalam desa. Stakeholder yang di *interview* diantaranya Kepala Desa Segala Anyar, Sekretaris Desa Segala Anyar, Sejumlah Kepala Dusun, Kaur-Kaur dan Lembaga Pemerintahan Desa serta sejumlah kelompok masyarakat di desa. Di sisi lain supaya perolehan data dan informasi dapat menyeluruh, tim pengabdian meminjam beberapa dokumen yang dimiliki desa sebagai data sekunder. Data sekunder adalah data-data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh instansi sebelumnya yang berkaitan dengan masa lalu. Data sekunder yang dipinjam kepada desa berupa informasi titik koordinat

batas desa, sejarah berdirinya desa, sarana yang telah ada di desa dan nama-nama dusun yang ada di Desa Segala Anyar.



Gambar 5. Dokumentasi Keadaan Desa. a). Lahan Penanaman Semangka, b). Lahan Persawahan Padi

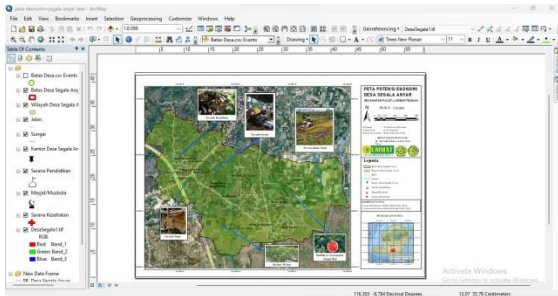
Data-data yang terkumpul dari hasil pengamatan dan wawancara ke sejumlah stakeholder berupa nama dari keduabelas dusun yang ada di Desa Segala Anyar, luas Desa Segala Anyar, Batas-batas desa, program kerja desa, dan mayoritas mata pencaharian masyarakat pada berbagai sektor. Setelah dianalisis, beberapa potensi ekonomi yang dimiliki oleh Desa Segala Anyar antara lain dalam sektor pertanian dan perkebunan, sektor peternakan serta industri rumah tangga. Namun, sektor terbesar yang dapat berpengaruh besar dalam arah pembangunan ekonomi desa ialah pertanian, perkebunan dan peternakan. Dalam sektor pertanian dan perkebunan ada beberapa komoditas unggulan yang dimiliki Desa Segala Anyar yaitu Padi, Melon, dan Semangka dimana lahan untuk menanam padi dapat kemudian ditanam dengan semangka dengan cara lahan persawahan padi yang telah dilakukan proses pemanenan, lahan dibiarkan sampai mengering agar bibit semangka yang ditanam

dapat tumbuh dengan baik. Pada sektor peternakan, hewan yang paling banyak ditanam oleh masyarakat adalah ayam kampung, ayam potong, kambing dan sapi.



Gambar 6. Sektor Peternakan, a). Peternakan Ayam, b). Peternakan Sapi

Tahap ketiga, setelah diperoleh data-data maka dilakukan analisis deskriptif kualitatif yang berguna untuk menjelaskan pemetaan potensi ekonomi supaya dapat teroptimalisasi sesuai potensi ekonomi lokal yang berada di Desa Segala Anyar. Dari data yang diperoleh tersebut dipergunakan dalam penyusunan peta potensi ekonomi melalui aplikasi atau *software ArcGIS* dengan bantuan pencitraan satelit dengan Google Earth. Batas Desa yang termuat dalam peta dibuat dengan melakukan digitasi dari data titik koordinat penyusunan peta batas desa yang telah ada sebelumnya. Setelah itu, dalam peta ditambahkan beberapa simbol dan penamaan dari tiap simbol tersebut berupa nama dusun, sarana pendidikan, masjid atau mushola serta sarana kesehatan yang diperoleh dari pengamatan secara langsung dan dicocokkan dengan titik koordinat yang berada di Google Earth. Lalu ditambahkan beberapa gambar berupa potensi ekonomi yang dimiliki oleh Desa Segala Anyar diantaranya persawahan padi, kebun melon, budidaya semangka tanpa biji, peternakan sapi, kambing dan ayam. Terakhir dalam proses penyusunan peta menambahkan beberapa komponen tambahan berupa unsur peta diantaranya judul peta, arah mata angin, skala batang, legenda, sumber dan pembuat peta serta garis koordinat peta.



Gambar 7. Penyusunan Peta Potensi Ekonomi Dalam Aplikasi ArcGIS

Setelah penyusunan peta telah selesai maka tahap selanjutnya yaitu melakukan verifikasi peta kepada pemerintah desa untuk mengetahui kekurangan yang terdapat dalam peta sehingga dapat ditambah dan diperbaiki. Dalam proses verifikasi peta biasanya yang menjadi kekurangan yaitu nama lokasi yang berada di dalam desa seperti nama dusun, nama masjid atau musola serta nama sarana pendidikan dan kesehatan. Selain itu, verifikasi terkait batas desa dengan membandingkan batas desa yang telah di digitasi melalui data titik koordinat dengan peta batas desa yang telah ada sangat diperlukan agar batas desa dapat akurat. Setelah seua proses verifikasi telah selesai maka dapat masuk ke dalam tahap selanjutnya yaitu pencetakan peta.



Gambar 8. Verifikasi Peta Bersama Pemerintah Desa

Tahap Kelima yaitu pencetakan peta dimana peta sudah dapat dicetak setelah melalui tahap verifikasi peta selesai. Sebelum dilakukan pencetakan peta terlebih dahulu peta di simpan dalam bentuk Portable Network Graphics (PNG) dan diatur dengan resolusi tinggi agar hasil peta yang disimpan dapat terbaca dan terlihat jelas. Setelah peta disimpan maka tinggal membawa file peta tadi ke tempat pencetakan spanduk agar peta dapat langsung dicetak.

Tahap keenam sekaligus tahap terakhir adalah serah terima peta kepada pemerintah desa. Setelah peta telah berhasil dicetak maka berikutnya dilakukan proses serah terima peta potensi ekonomi desa kepada pemerintah desa dengan menyerahkan peta yang telah dicetak. Pada kesempatan serah terima peta, tim pengabdian menyerahkan peta kepada Kepala Desa Segala Anyar dan diabadikan langsung dengan sesi dokumentasi langsung didepan kantor Desa Segala Anyar.



Gambar 9. Serah Terima Peta Potensi Ekonomi Desa Segala Anyar Kepada Pemerintah Desa Segala Anyar

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terlaksana mulai dari tanggal 6 sampai 18 Maret 2023 di Desa Segala Anyar Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah yaitu berupa Peta Potensi Ekonomi Desa. Peta yang dihasilkan berhasil dibuat setelah melalui enam tahapan yang dimulai dari persiapan sampai serah terima peta kepada pemerintah desa. Dari data-data yang dikumpulkan dengan observasi langsung di lapangan, dokumentasi, wawancara kepada stakeholder di desa dan dari data sekunder didapatkan bahwa beberapa potensi ekonomi yang dimiliki oleh Desa Segala Anyar antara lain dalam sektor pertanian dan perkebunan, sektor peternakan serta industri rumah tangga tetapi sektor terbesar yang dapat berpengaruh besar dalam arah pembangunan ekonomi desa ialah pertanian, perkebunan dan peternakan. Berdasarkan data tersebut disusunlah Peta Potensi Ekonomi Desa Segala Anyar dengan bantuan *software ArcGIS* dan pencitraan satelit dari Google Earth. Melalui kegiatan pengabdian ini Desa Segala Anyar dapat mengetahui fokus tujuan dalam menentukan prioritas untuk pengembangan potensi ekonomi agar dapat berkembang pesat. Berdasarkan kesimpulan,

beberapa saran yang dapat diberikan adalah perlu dilakukan studi lebih lanjut untuk mengevaluasi metode yang digunakan dalam pembuatan peta potensi ekonomi desa, Masyarakat harus ditingkatkan kesadarannya dan turut serta berkontribusi secara penuh dalam mengembangkan potensi ekonomi yang berada di dalam desa serta pemerintah desa harus turut aktif terlibat dalam pengembangan potensi ekonomi desa untuk memastikan keberlanjutan dari perkembangan ekonomi yang dilaksanakan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Pimpinan Universitas Muhammadiyah Mataram dan LPPM yang telah memberikan pendanaan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terimakasih juga yang sebesar-besarnya kepada pemerintah Desa Segala Anyar atas kerjasamanya sehingga program dapat berjalan dengan lancar dan baik. Ucapan terimakasih kepada tim pengabdian yang turut berkontribusi dalam menyukseskan kegiatan pengabdian di Desa Segala Anyar mulai dari persiapan sampai selesai.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdoellah, O., Sunardi, Widianingsih, I., & Cahyandito, M. (2019). Pemetaan Sosial dalam Perencanaan Program Pengembangan Ekowisata Berkelanjutan Citarum Hulu, Kabupaten Bandung. *KUMAWULA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(1). 59-71. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v1i3.24461>.
- Amarrohman, F., & Karbela, B. (2020). Pembuatan Peta Potensi Kelurahan Secara Fotogrametris untuk Penunjang Pembangunan Bagi Pemerintah Kelurahan Banyumanik Kota Semarang. *PASOPATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Pengembangan Teknologi*. 2(4). 251-256. <https://doi.org/10.14710/pasopati.2020.9186>.
- Andriyani, L., Purnamasari, O., & Meisanti. (2022). Pemetaan Potensi Dalm Rangka Optimalisasi Sumberdaya Lokal di Desa Kuripan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor. *JPMT: Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*. 5(1). 15-21. <https://doi.org/10.24853/jpmt.5.1.15-21>.
- Arifianti, R., Alexandri, M., & Auliana, L. (2018). Pemetaan Aktivasi Bisnis Kreatif di Kecamatan Andir. *KUMAWALA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(2). 104-113. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v1i2.19929>.
- Bafdal, N., Balia, R., Dwiratna, S., & Amaru, K. (2014). Penyusunan Peta Potensi Desa Agrowisata Berbasis Masyarakat di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*. 3(2). 81-87. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v3i2.8353>.
- Gunawan, W., & Sutrisno, B. (2021). Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat. *SAWALA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*. 2(2). 94-105. <https://doi.org/10.24198/sawala.v2i2.32761>.
- Halim, H., Ibrahim, & Zainuddin, R. (2021). Pelatihan Pemetaan Potensi Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(2). 103-109. <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i2.207>.
- Mangindaan, D. (2021). Pemetaan dan Analisis Bibliometrik dalam Pengembangan Potensi Perikanan, Pesisir, dan Pariwisata di Indonesia. *LOGISTA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(2). 8-20. <https://doi.org/10.25077/logista.5.2.8-20.2021>.
- Nugraha, S. (2021). Pemetaan Potensi Desa Ngesrebalong Berbasis Masyarakat. *DIMAS: Jurnal Pemikiran Agama dan Pemberdayaan*. 21(2). 153-166. <https://doi.org/10.21580/dms.2021.212.6877>.
- Rohmadiani, L. D., Shofwan, M., Widyastuty, A., Tribhuwaneswari, A., Rukmana, S., & Suning. (2022). Pembuatan Peta Administrasi sebagai Pendukung Pembangunan Daerah Desa Bligo, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. *ABDIRA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(2). 155-160. <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i2.113>.
- Saily, R., Maizir, H., Haniza, S., Hamidi, A., Azhari, R., & Hidayat, D. (2022). Pembuatan Peta Potensi Wisata di Kelurahan Rimba Sekampung. *FLEKSIBEL: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3(2). 93-98. <https://doi.org/10.31849/fleksibel.v3i2.11319>.

- Setyawan, D., Nugraha, A., & Sudarsono, B. (2018). Analisis Potensi Desa Berbasis Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus: Kelurahan Sumurboto, Kecamatan Banyumanik, Kabupaten Semarang). *Jurnal Geodesi Undip*. 7(4). 1-7. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/geodesi/article/view/22401>.
- Suhaili, M. *Peta Batas Desa Segala Anyar*. Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Tengah.
- Yulianto, E., Amelia, R., & Junfithrana, A. (2022). Pembuatan Peta Desa Margalaksana Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*. 2(2). 46-49. <https://doi.org/10.52005/abdiputra.v2i1.132>.
- Zulkifli, Hasim, D., & Abubakar, K. (2022). Pemetaan Potensi Ekonomi Unggulan Berbasis Sumberdaya Lokal untuk Pengembangan Unit Usaha di Desa Bobawa Kecamatan Makian Barat Kabupaten Halmahera Selatan. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(8). 1681-1686. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/958>.